

## Peternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---



Dalam sektor pertanian juga terdapat sub sektor peternakan yang merupakan salah satu sub sektor paling dominan setelah sub sektor tanaman pangan.  
Pembangunan

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

sub  
sektor  
peternakan  
pada  
dasarnya  
diarahkan  
untuk  
meningkatkan  
pendapatan  
petani  
peternak  
dalam  
rangka  
peningkatan  
populasi  
maupun  
produksi  
ternak  
dan  
hasil-hasilnya  
serta  
meningkatkan  
konsumsi  
potensi  
hewani  
diantaranya  
daging  
telur  
dan  
susu  
yang  
banyak  
dikonsumsi  
masyarakat  
dengan  
tujuan  
untuk  
mencukupi  
permintaan  
dalam  
negeri  
guna  
menuju  
swasembada  
protein.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Sumba Timur dengan dana dan sumber daya yang tersedia berusaha melaksanakan diversifikasi ternak dalam rangka peningkatan populasi, penyebaran dan produksi serta mengembangkan ekspor ternak. Adapun perkembangan populasi ternak di Kabupaten Sumba Timur sejak tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

### **Populasi Ternak Kab. Sumba Timur Tahun 2015– 2020**

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

**Jenis Ternak**

**Tahun (ekor)**

**Rerata Pertumbuhan Populasi (%)**

**2015**

**2016**

**2017**

**2018**

**2019**

**2020**

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

Sapi

47.843

46.849

49.494

51.811

53.835

56.51

**3.4%**

Kerbau

38.756

31.856

38.23

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

39.737

39.821

33.659

**-1.8%**

Kuda

32.355

30.529

31.729

32.983

36.005

41.537

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

**5.4%**

Kambing

N/A

N/A

56.167

57.852

59.298

63.442

**4.2%**

Babi

N/A

## Peternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

N/A

120.772

124.699

128.44

64.219

**-14.6%**

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur 2021 (dianalisis)

Dari tabel di atas diperoleh gambaran rata-rata laju pertumbuhan ternak mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Pertumbuhan populasi terbesar



## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

secara rata-rata adalah pada ternak kuda sebesar 5,4 % diikuti oleh ternak kambing (4,2%) dan ternak sapi (3,4%). Pertumbuhan minus terbesar terjadi pada populasi ternak babi (14,6%) dan diikuti oleh ternak kerbau (1,8%). Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh serangan virus ASF (*African Swine Fever*

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

)  
pada  
ternak  
babi  
dan  
serangan  
penyakit  
Surra  
pada  
ternak  
kerbau  
dan  
kuda.  
Hal ini  
menjadi  
tantangan  
bagi  
Kabupaten  
Sumba  
Timur  
untuk  
dapat  
merealisasikan  
harapan  
pemerintah  
pusat  
sebagai  
daerah  
pemasok  
daging  
bagi  
terpenuhinya  
kebutuhan  
protein  
hewani  
secara  
nasional.  
Dilain  
sisi,  
sub  
sektor  
peternakan  
memiliki  
kontribusi  
yang  
cukup

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

besar  
dalam  
pembentukan  
PDRB  
Kabupaten  
Sumba  
Timur  
.

Sebagai *leading sector* dalam pembangunan pertanian dalam arti luas dapat diikuti pada Tabel 2-8 sebagai gambaran kontribusi langsung sub sector peternakan dalam pembangunan ekonomi di daerah ini.

### Jumlah Ternak yang Keluar Tahun 2015-2020

**Jenis Ternak**

**Jumlah (ekor)**

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

**2015**

**2016**

**2017**

**2018**

**2019**

**2020**

**Total**

Sapi

5.124

4.055

4.351

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

4.347

3.742

2.750

24.561

Kerbau

2.638

1.814

1.702

3.944

1.453

954

10.475

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

Kuda

4.599

3.416

4.165

1.825

4.337

3.737

24.181

Kambing

21.764

21.764

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

23.152

20.537

24.506

23.136

130.230

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur, 2021

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ternak yang keluar daerah cenderung fluktuatif.

Jumlah ternak sapi yang keluar tahun 2015-2020 cenderung menurun, demikian juga dengan ternak

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

kerbau.  
Sedangkan  
dengan  
ternak  
kuda  
cenderung  
fluktuatif  
sebaliknya  
ternak  
kambing  
yang  
keluar  
daerah  
cenderung  
mengalami  
peningkatan.  
Data  
yang  
menunjukkan  
tingkat  
populasi  
dan  
kondisi  
ternak  
yang  
keluar  
daerah  
di  
Kabupaten  
Sumba  
Timur  
di  
atas  
menggambarkan  
populasi  
ternak  
di  
Kabupaten  
Sumba  
Timur  
secara  
umum  
cenderung  
terkendali.  
Pengendalian  
populasi



## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

ini  
terjadi  
dalam  
kegiatan  
antar  
pulau  
yang  
khusus  
membatasi  
pengiriman  
ternak-ternak  
produktif  
yang  
berakibat  
pada  
menurunnya  
populasi  
ternak  
di  
Sumba  
Timur.  
Pengendalian  
antar  
pulau  
ternak  
betina  
yang  
masih  
produktif  
merupakan  
bentuk  
dari  
pengendalian  
populasi  
ternak  
di  
Sumba  
Timur.  
Selain  
itu  
upaya  
untuk  
meningkatkan  
populasi  
ternak  
di

## Perternakan

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

Kabupaten  
Sumba  
Timur  
terus  
dilakukan  
oleh  
instansi  
terkait  
berupa  
program  
Sapi  
Induk  
Wajib  
Bunting  
(SIWAB)  
dan  
Inseminasi  
Buatan  
(IB).

Sebagaimana diketahui bahwa ternak merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Kabupaten Sumba Timur disamping memiliki nilai sosial budaya juga memiliki nilai ekonomis sebagai salah satu sumber pendapatan peternak sekaligus sumber pendapatan daerah melalui perdagangan antar pulau. Akan tetapi akhir-akhir ini populasi ternak besar cenderung menurun baik karena perdagangan antar pulau, maupun urusan sosial budaya antar daerah dalam pulau Sumba serta terjadinya kekurangan pakan pada saat musim kemarau akibat degradasi lingkungan.

Pembangunan peternakan di Nusa Tenggara Timur khususnya kabupaten Sumba Timur dihadapkan pada berbagai masalah dasar yang membutuhkan penanganan secara bertahap. Usaha meningkatkan produksi peternakan agar pendapatan dapat meningkat dalam rangka memperbaiki kesejahteraan petani peternak secara nyata dan stabil, tidak saja berhadapan dengan masalah teknis tetapi juga masalah social ekonomi dan pengelolaan pembangunan itu sendiri. Salah satu masalah dan tantangan yang masih akan dihadapi adalah aspek pengembangan dan penggunaan sarana produksi. Bibit ternak merupakan salah satu sarana produksi terpenting dari pembudidayaan ternak dalam rangka mengembangkan usaha

## **Peternakan**

Ditulis oleh Admin Web  
Senin, 09 Maret 2020 21:42

---

peternakan. Hal ini terkait dengan kenyataan bahwa melalui perbenihan dan perbibitan yang tangguh akan berdampak pada terwujudnya usaha budidaya yang berdaya saing dan produktif.

Dengan adanya usaha perbaikan bibit ternak, maka upaya untuk meningkatkan populasi, produksi dan nilai tambah produk-produk peternakan akan semakin terbuka. Sebab disadari bahwa pembangunan peternakan memiliki nilai yang penting dalam ketahanan pangan dalam upaya mencerdaskan Sumber Daya Manusia. Fungsi protein hewani sangat menentukan dalam mencerdaskan manusia, karena kandungan asam aminonya tidak tergantikan sehingga dapat dikatakan bahwa protein hewani mampu menjadi agen pembangunan.

Jenis – jenis ternak yang saat ini di usahakan di Sumba Timur antara lain: Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing Domba dan Babi. Selain ternak besar masyarakat juga memelihara ternak kecil seperti unggas yaitu Ayam Kampung, Ayam Pedaging dan Ayam Petelur

## **PERTERNAKAN**